365 renungan

Mata Jasmani dan Mata Rohani

Markus 10:46-52

Tanya Yesus kepadanya: “Apa yang kaukehendaki supaya Aku perbuat bagimu?” Jawab orang buta itu: “Rabuni, supaya aku dapat melihat!” Lalu kata Yesus kepadanya: “Pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau!” Pada saat itu juga melihatlah ia, lalu ia mengikuti Yesus dalam perjalanan-Nya.
- Markus 10:51-52

Tanpa disadari kita termasuk buta huruf. Bukan dalam arti harfiah kita tidak bisa membaca tulisan, melainkan kita tidak mampu melihat apa kehendak Tuhan dalam hidup kita, meski telah banyak kali membaca firman Tuhan.

Kita mungkin tidak buta secara jasmani, tetapi buta secara rohani sehingga tidak pernah melihat rencana Tuhan di balik pergumulan hidup. Kalau kita mampu memiliki mata rohani untuk melihat rencana Tuhan, itu adalah suatu anugerah karena bisa mengetahui rancangan indah Tuhan di balik penderitaan yang kita alami.

Bartimeus dalam kebutaan jasmani yang dialaminya, melihat bahwa tidak ada orang yang peduli terhadap dirinya. Namun, mata rohani Bartimeus tidaklah buta. Ia mampu melihat dengan mata iman bahwa Yesus adalah Mesias yang dijanjikan Allah sehingga ia berseru “Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!” (ay. 47). Yesus memandang Bartimeus memiliki iman, sehingga berkata, “Imanmu telah menyelamatkan engkau!” Orang-orang yang melihat kejadian tersebut malahan tidak memiliki mata rohani yang terbuka seperti Bartimeus.

Orang banyak memiliki harapan bahwa Sang Mesias akan menyelesaikan penderitaan serta perpecahan di antara suku-suku Israel, dan menyatukannya kembali seperti pada zaman Daud. Sebaliknya, yang terjadi di dalam diri Bartimeus bukanlah sekadar berharap mendapatkan kesembuhan secara fisik, tetapi kerinduan yang berasal dari iman percayanya kepada Yesus, Sang Mesias, anak Daud, yang menuntun pada pengharapan akan penggenapan janji Allah.

Fanny J. Cosby mengalami buta jasmani sejak bayi, tetapi memiliki mata rohani yang mampu melihat kebaikan Allah. Selama hidupnya, ia menulis sekitar 8.000 lagu himne bertopik kebaikan Allah yang masih menjadi berkat bagi kita sampai hari ini. Apakah kita sudah memiliki mata rohani yang mampu melihat kebaikan-kebaikan Tuhan?

Mari berjalan dengan mata rohani, bukan hanya mengandalkan mata jasmani untuk menelusuri masa depan kita, sehari lepas sehari menuju esok hari. Miliki mata rohani yang terbuka untuk melihat rencana Tuhan yang menuntun hidup kita. Percayalah, Tuhan itu selalu baik dan Dia membuat segala sesuatu indah pada waktunya!

Refleksi Diri:

- Apakah mata rohani Anda sudah terbuka sehingga bisa melihat rencana Tuhan yang indah dalam hidup Anda? Doakan agar Tuhan bantu membukakannya.
- Apa saja kebaikan-kebaikan Tuhan yang selama ini telah Anda lihat dan alami?